

PARAGRAF NARASI
(Bahan Bacaan)

Mata Kuliah Menulis Akademik



Oleh
Ayu Setiyo Putri

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS LAMPUNG
2020



Pengertian Paragraf Narasi:

Paragraf Narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu yang runtut. Narasi bisa diartikan sebagai kejadian nyata ataupun fiksi. **Contoh paragraf narasi** yang merupakan kejadian seperti biografi sedangkan yang fiksi seperti novel, ceuren dan roman.

Paragraf narasi sendiri deibedakan menjadi 2 yaitu,

1. Paragraf Narasi Ekspositoris dan Contoh

Paragraf Narasi Ekspositoris adalah paragraf yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang menggambarkan suatu kejadian secara tepat dan bersifat memperluas pengetahuan pembaca. Biasanya banyak sekali sumber informasi yang berupa narasi eksposisi seperti website, majalah ataupun surat kabar.

Contoh Paragraf Narasi Ekspositoris

Einstein dilahirkan di Ulm di Württemberg, Jerman; sekitar 100 km sebelah timur Stuttgart. Bapaknya bernama Hermann Einstein, seorang penjual ranjang bulu yang kemudian menjalani pekerjaan elektrokimia, dan ibunya bernama Pauline. Mereka menikah di Stuttgart-Bad Cannstatt. Keluarga mereka keturunan Yahudi; Albert disekolahkan di sekolah Katolik dan atas keinginan ibunya dia diberi pelajaran biola. dikutip dari : wikipedia.com

2. Paragraf Narasi Sugestif dan Contoh

Paragraf Narasi Sugestif adalah paragraf yang bertujuan untuk memberi gambaran situasi yang terjadi dengan menggunakan kata kata konotatif sehingga mampu membawa khayalan pembaca. Jenis paragraf seperti ini bisa kamu temukan di roman, cerpen, hikayat, dongeng, dan novel. Tentu saja agar pembaca paham bagaimana suatu peristiwa terjadi pemilihan kata kata juga haruslah sangat baik

Contoh Paragraf Narasi Sugestif

Contoh 1 (kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan)

Tiga hari lamanya aku mengalami koma tanpa pernah bangun. Dan ketika aku terbangun dari mimpiku, perlahankubukakan matakmu, seluruh keluargaku ada disampingku. Ayah, ibu, kedua kakakku, paman dan bibi serta teman-temanmu telah ada disampingku. Suara ayat-ayat Al-Quran terdengar dan aku senang mereka tidak marah padaku karena aku pergi tanpa pamitan. Ayah menyadari aku terbangun dengan cepat memanggilkmu...

Contoh 2 (kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan)

Dengan sekuat tenaga aku menggunakan jariku untuk menulis. Tuhan maha besar membiarkan tanganku yang lumpuh dapat bergerak. Walau banyak yang ingin ku tulis, tapi tanganku mulai tak kuat bergerak. Aku hanya ingin melihat keluargaku bahagia dan rukun. Aku ingin ketika aku pergi keluarga bisa ikhlas

dan menerima semua ini. 15 tahun lamanya Keke bisa hidup dalam sebuah kebahagiaan di dunia ini.

Inti dari paragraf sugestif sendiri **bertujuan** agar pembaca bisa menangkap apa yang terjadi yang diceritakan dalam paragraf tersebut.